

SIMULASI PERSEDIAAN

Disclaimer : seluruh tanggal pembukuan dibukukan pada periode september 2021

Notes: * diisi kode KPPN yang melakukan pelatihan**

1. Lakukan tutup periode Desember 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021
2. Lakukan setting metode penilaian dan pencatatan
3. Pada tanggal **sesuai dengan tanggal pelatihan**, dilakukan Pembelian Persediaan sesuai dengan pencatatan Penerimaan barang dari Uang Persediaan dengan data sebagai berikut:

No	SubsubKel	Nama Barang	Kondisi			Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Rupiah
			Baik	Rusak	Usang				
1	1010302001	Kertas A4 EUT KPPN ***	10	-	-	10	Rim	50.000	500.000
2	1010304004	Tinta Toner EUT KPPN ***	2	-	-	2	Buah	800.000	1.600.000
3	1010301001	Pulpen EUT KPPN ***	2	-	-	2	Box	30.000	60.000
4	1010301999	Stabilo EUT KPPN ***	5	-	-	5	Box	40.000	200.000
		Total				19			2.360.000

4. Pada tanggal **sesuai dengan tanggal pelatihan**, atas permintaan persediaan dari Subbagian Tata Usaha dan setelah dicek ketersediaan persediaan atas permintaan tersebut dibuat surat barang keluar/ pengiriman barang ke bagian tata usaha sebagai berikut:

Kepada : Yth. Subbagian Tata Usaha Hal : Serah Terima Persedian No : 001/BU-04/2021 Telah diterima dari Bagian Umum, persediaan dengan rincian sebagai berikut :			
No.	Barang	Jumlah	Satuan
1	Kertas A4 EUT KPPN ***	7	Rim
2	Pulpen EUT KPPN ***	1	Box

5. Pada tanggal **sesuai dengan tanggal pelatihan**, terdapat Pembelian Persediaan yang sudah terbit SP2D tetapi modul komitmen lupa melakukan pencatatan BAST barang sehingga harus dilakukan pencatatan dengan **menu perolehan lainnya** dengan data sebagai berikut:

No.	Subsubkel	Nama Barang	Kondisi			Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Rupiah
			Baik	Rusak	Usang				
1	1010302001	Kertas A4 EUT KPPN ***	5	-	-	5	Rim	65.000	325.000
2	1010302001	Kertas F4 EUT KPPN ***	5	-	-	5	Rim	65.000	325.000

3	101030100 1	Pulpen EUT KPPN ***	5	-	-	5	Box	35.000	175.000
		Total				15			825.000

6. Pada tanggal **sesuai dengan tanggal pelatihan**, diketahui bahwa terdapat kesalahan pencatatan atas pembelian persediaan yang berasal dari Uang Persediaan sebagai berikut:

	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
Pencatatan	Stabillo EUT KPPN ***	5	40.000	200.000
Seharusnya	Stabillo EUT KPPN ***	4	50.000	200.000
Selisih		1	10.000	-

Lakukan koreksi jumlah dan harga atas kesalahan pencatatan tersebut dengan dasar koreksi BA-03/KOR/2021

7. Pada tanggal **sesuai dengan tanggal pelatihan**, diketahui bahwa terdapat kesalahan perekaman barang atas pembelian persediaan yang dicatat melalui Menu Perolehan Lainnya yaitu **Pulpen EUT KPPN ***** seharusnya adalah pembelian **Pensil EUT KPPN *****. Lakukan koreksi barang atas kesalahan pencatatan tersebut dengan dasar koreksi BA-04/KOR/2021

8. Dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan, satuan kerja pada tanggal **sesuai dengan tanggal pelatihan**, dilakukan proses inventarisasi fisik persediaan di gudang yang hasilnya dituangkan dalam berita acara sebagai berikut :

Hal : Hasil Inventasiasi Fisik Persediaan

No : BA-07/OPSIK/2021

Tanggal : **sesuai dengan tanggal pelatihan**

No	Nama Barang	Jumlah Hasil OPSIK	Satuan
1	Kertas A4 EUT KPPN ***	8	Rim
2	Kertas F4 EUT KPPN ***	4	Rim
3	Pulpen EUT KPPN ***	1	Box
4	Pensil EUT KPPN ***	3	Box
5	Stabillo EUT KPPN ***	4	Box

9. Cetak laporan Persediaan (pastikan periode cetakan yang dipilih adalah hanya periode transaksi dilakukan)

SIMULASI MODUL ASET TETAP

Petunjuk Umum :

1. Tanggal Pembukuan dapat berbeda dengan tanggal yang tercantum pada simulasi, dikarenakan pada satker yang digunakan kemungkinan berbeda periode penutupan pembukuannya.
2. Perekaman data yang tidak dijelaskan dalam soal simulasi dapat menggunakan data *dummy*.
3. **Disclaimer** : Untuk kepentingan simulasi ketentuan yang tertera pada simulasi berikut dapat berbeda dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.

1. Melakukan proses Migrasi Saldo Awal ke SAKTI (migrasi aset tetap nantinya akan dilakukan dari e-rekon ke SAKTI, selanjutnya simulasikan finalisasi migrasi **login 2020**).
2. Pada tanggal 2 Januari 2021 melakukan perekaman saldo awal hasil temuan BPK atas pembelian barang yang tidak dicatat pada tahun 2020 sebagai berikut:

No	Kode	Nama Barang	Jml	Harga Satuan	Tgl Perolehan
1	3100102002	Lap Top (Merk Asus ROG)	10	18.000.000	07-05-2020

3. Lakukan tutup periode dari Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021
4. Pada tanggal **sesuai tanggal pelatihan** dilakukan transaksi pembelian barang-barang berdasarkan BAST nomor BAST-011/2021 sebagai berikut :

No	Kode	Nama Barang	Jml	Harga Satuan	Total Harga
1	3100101007	PC Workstation	1	4.200.000	4.200.000
2	3030307010	Scanner (Universal Tester)	2	1.200.000	2.400.000
3	3030106004	Mesin Penghalus	2	1.200.000	2.400.000
4	3020105132	Sepeda Motor Trail	1	20.000.000	20.000.000
	Total				29.000.000

- a. Buatlah BAST Non Kontraktual dan,

- b. Lakukan perekaman pendetailan pembelian (semua kondisi barang Baik), lalu validasi dan persetujuan
5. Pada tanggal **sesuai tanggal pelatihan** dilakukan pembangunan aset bangunan berupa **Rumah Khusus** 1 unit dengan nilai total Rp27.000.000, melalui KDP dengan mekanisme **pembayaran bertahap/termin** sebagai berikut:

No	Pembayaran	Uraian	Nama Barang	Nilai	No & Tgl BAST
1	Termin 1	Pembayaran Jasa Konsultan Perencanaan	Gedung Bangunan Dalam Pengerjaan	3.000.000	Sesuai data pelaksanaan
2	Termin 2	Pembayaran Pekerjaan Fisik	Gedung Bangunan Dalam Pengerjaan	20.000.000	Sesuai data pelaksanaan
3	Termin 3	Pembayaran Pengawasan dan Pemeliharaan	Gedung Bangunan Dalam Pengerjaan	4.000.000	Sesuai data pelaksanaan

Lakukan hal-hal sebagai berikut:

- A. Merekam BAST Non Kontraktual
 - B. Mencatat Perolehan KDP (Termin 1)
 - C. Mencatat Pengembangan KDP (Termin 2)
 - D. Mencatat Pengembangan KDP (Termin 3)
 - E. Mendefinitifkan Aset di atas melalui menu Perolehan BMN Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP terhadap **Rumah Khusus**
6. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** diketahui terdapat kesalahan pemilihan barang **Scanner (Universal Tester) Kode (3030307010)** seharusnya adalah **Scanner (Peralatan Mini Komputer) kode (3100202010)**.

Lakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Merekam transaksi Reklasifikasi Keluar pada barang **Scanner (Universal Tester) Kode (3030307010)** sampai dengan persetujuan
 - b. Merekam transaksi Reklasifikasi Masuk pada barang **Scanner (Peralatan Mini Komputer) kode (3100202010)** sampai dengan persetujuan
7. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** terdapat temuan BPK yaitu adanya kelebihan pembayaran dalam pekerjaan pembangunan **Rumah Khusus** dan telah dilakukan pengembalian belanja modal gedung dan bangunan ke kas negara sebesar Rp1.000.000,-.

Atas hal ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencatat setoran SSPB oleh Bendahara (asumsi telah dilakukan bendahara)
- b. Mencatat koreksi perubahan nilai aset berkurang pada Modul Aset Tetap

- c. Membuat Jurnal Manual atas SSPB dan koreksi nilai Aset Berkurang (dilakukan oleh Modul GLP)

Dr. 533xxx	1.000.000
Cr. 391116	1.000.000

8. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** 2 buah **Mesin Penghalus** mengalami rusak berat dan jika dilakukan perbaikan memerlukan biaya yang lebih mahal daripada beli barang yang baru, atas hal ini dilakukan Perubahan kondisi **Mesin Penghalus** dari **Baik** menjadi **Rusak Berat**.
9. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** diputuskan bahwa aset **Mesin Penghalus** yang sudah rusak berat tidak akan digunakan lagi (dihentikan penggunaannya).
10. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** diusulkan penghapusan **Mesin Penghalus** ke pengelola.
11. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** terbit SK Penghapusan **Mesin Penghalus** dari pengelola.
12. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan**, salah seorang pegawai bertanggung jawab atas kehilangan **Sepeda Motor Trail (3020105132)** sebanyak 1 unit dengan bukti-bukti dari pihak kepolisian dan telah ditetapkan sebagai tuntutan ganti rugi atas kehilangan tersebut. Maka perlu dilakukan :
 - a. Mencatat transaksi kehilangan **Sepeda Motor Trail**
 - b. Mencatat piutang Tuntutan Ganti Rugi (TGR) pada Modul Piutang
13. Pada tanggal **sesuai tanggal pelatihan** dilakukan pembelian yang substansinya menghasilkan Aset Tetap berupa **Mesin Gergaji (3030106001)** sebanyak 1 unit namun operator Modul Komitmen melakukan kesalahan yaitu menggunakan akun **521211** senilai Rp. 2.000.000 dan tidak memilih kode barang pada BAST/Penerimaan Barang (dengan asumsi sudah diterbitkan SP2D), atas hal tersebut dilakukan:
 - a. Mencatat perolehan aset tersebut sebagai Perolehan Lainnya atas **Mesin Gergaji (3030106001)**
 - b. Melakukan Koreksi SPM semula akun 521211 menjadi 532111 (asumsi sudah dilakukan modul pembayaran)
 - c. Memberitahukan Operator GLP untuk membuat jurnal manual
14. Pada tanggal **sesuai tanggal pelatihan** terdapat BAST No- BA-017/2021 akun 532111 sebesar Rp1.250.000,- dilakukan upgrade RAM **PC Workstation**. Transaksi ini menambah nilai aset **PC Workstation**. Atas transaksi tersebut dapat dilakukan pencatatan sebagai berikut :
 - a. Membuat BAST dengan memilih barang **PC Workstation (3100101007)**
 - b. Melakukan Pengembangan Langsung (tidak menambah masa) **PC Workstation (3100101007)**

15. Tanggal **sesuai tanggal pelatihan** dilakukan pembelian Aset Tetap yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi berupa 1 buah **Mesin Penghitung Uang (3050102007)** dengan harga satuan Rp.850.000 menggunakan akun 521111, terhadap pembelian tersebut dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membuat BAST dengan memilih nama barang **Mesin Penghitung Uang (3050102007)**
 - b. Melakukan pendetilan **Mesin Penghitung Uang (3050102007)**
 - c. Melakukan Summary database
 - d. Mencetak Laporan Barang Ekstrakomtabel
16. Melakukan Summary Database
17. Mencetak Laporan BMN (**harap diperhatikan parameter periodenya hanya pada bulan transaksi dilakukan**)

SIMULASI MODUL PIUTANG

1. Pada tanggal **29 Januari 2021** Diterbitkan SK penetapan piutang baru atas kehilangan **Sepeda Motor Trail** yang dilakukan oleh pegawai dengan data sebagai berikut:

Nama Debitur	: Nama Peserta_01
No Identitas Debitur	: 19760120210120xx (xx no urut absen)
Alamat Debitur	: Jl Sawi No 7 Jambi
Nomor hp Debitur	: 0811982xx (bebas)
Tanggal Piutang	: 29 Januari 2021 – 13/01/2024
Tanggal Pembukuan	: 29 Januari 2021
Nilai Piutang	: 20.000.000
Agunan	: -
Nilai agunan diperhitungkan	: -
Akun Pendapatan	: 425792 (untuk akun SSBP)
Nomor dan tanggal penetapan	: Ket-01/TGR/2021 tanggal 29 Januari 2021
Keterangan	: TGR atas Sepeda Motor Trail

2. Lakukan tutup Periode Piutang bulan Januari sampai dengan Mei 2021
3. Lakukan Penyisihan Piutang Semester I tahun 2021
4. Pada tanggal **sesuai pelatihan** Nama Peserta_01 melakukan **setoran langsung ke kas Negara** untuk membayar cicilan sebesar Rp 15.000.000,- dengan akun 425792, NTPN 92B668AFR666DE, NTB 1135273433774444 dan Kode Billing 123456987236538
5. Lakukan tutup Periode Piutang bulan Juni sampai dengan Agustus 2021
6. **Melakukan Cetak Laporan-laporan piutang, pastikan laporan yang dicetak hanya periode dimana transaksi dilakukan**

SIMULASI MODUL GLP

1. Pada tanggal 1 Juni 2021 diterima uang sewa ruangan ATM dari Bank Mandiri untuk sewa selama 2 tahun sebesar Rp. 24.000.000, dengan asumsi pendapatan SSBP tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dan diinput/upload pada modul Bendahara, maka lakukan **jurnal penyesuaian khusus** pendapatan diterima dimuka tanggal buku 30 Juni 2021

D. 425131 23.000.000

 K. 219211 23.000.000

**Jurnal Penyesuaian ini umumnya dibuat di akhir periode Laporan Keuangan tahunan, tanggal jurnal pada soal simulasi ini hanya untuk kebutuhan pelatihan.*

2. Pada tanggal 29 Juni 2021 diterima tagihan listrik dari PLN sebesar Rp.3.000.000 , atas tagihan tersebut dilakukan jurnal penyesuaian khusus Beban yang masih harus dibayar dengan tanggal buku 30 Juni 2021.

D. 522111 3.000.000

 K. 212112 3.000.000

**Jurnal Penyesuaian ini umumnya dibuat di akhir periode Laporan Keuangan tahunan, tanggal jurnal pada soal simulasi ini hanya untuk kebutuhan pelatihan.*

3. Pada tanggal ... (soal simulasi Aset Tetap nomor 5) membuat **jurnal manual** atas pengembalian belanja 533111 yang sudah dilakukan koreksi berkurang jumlah asetnya oleh modul aset tetap:

 Dr. 533111 1.000.000

 Cr. 391116 1.000.000

4. Pada tanggal 1 Juli 2021 dilakukan jurnal Balik simulasi soal poin 1.

**Jurnal balik ini umumnya dibuat di awal periode (Januari), tanggal jurnal pada soal simulasi ini hanya untuk kebutuhan pelatihan.*

5. Pada tanggal 1 Juli 2021 dilakukan jurnal Balik simulasi soal poin 2

**Jurnal balik ini umumnya dibuat di awal periode (Januari), tanggal jurnal pada soal simulasi ini hanya untuk kebutuhan pelatihan.*

6. Melakukan Rekam transaksi Resiprokal Belanja

**Tidak wajib dilakukan*

7. Melakukan Rekam transaksi Resiprokal Pendapatan (Opsional jika user Satker BLU)

**Tidak wajib dilakukan*

8. Melakukan validasi Jurnal

9. Melakukan posting jurnal

10. Melakukan monitoring jurnal

11. Tutup periode GLP Permanen Januari 2021 s.d Juni 2021 dan Tutup Sementara Juli s.d. Agustus

12. Buka periode GLP bulan Agustus 2021

13. **Cetak Laporan (pastikan periode cetak yang dipilih hanya periode transaksi dilakukan)**